

APDESI

Hendri Kampai: Kolaborasi Cemerlang Antara ESDM dan Perguruan Tinggi di Atap yang Penuh Energi

Updates. - APDESI.ID

Nov 1, 2024 - 14:06



ENERGI - Bayangkan sejenak, sebuah kampus dengan bangunan-bangunan megah yang atapnya tidak hanya sekadar genteng biasa, tetapi dipenuhi panel-panel surya yang gemerlap menyerap energi matahari. Panel-panel ini bekerja

keras sepanjang hari, menjemput sinar mentari, dan mengubahnya menjadi listrik untuk menopang kegiatan kampus, mulai dari lampu ruang kuliah hingga laboratorium. Namun, pemandangan indah ini tidak hanya bercerita tentang pemenuhan kebutuhan energi, tapi juga tentang masa depan yang lebih hijau dan inovatif. Dan siapa aktor utama di balik ini semua? Tak lain adalah Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) dan para akademisi yang siap beraksi!

Energi terbarukan memang bukan lagi sekadar tren. Dunia kini berlomba-lomba mencari sumber energi yang lebih bersih, dan [Indonesia](#) tak boleh ketinggalan. Satu langkah brilian yang patut diwujudkan adalah memasang solar cell di atap perguruan tinggi di seluruh negeri. "Kenapa [kampus](#)?" mungkin ada yang bertanya. Jawabannya sederhana namun penuh makna. [Kampus](#) bukan hanya tempat belajar teori, tetapi juga tempat menciptakan masa depan. Di sinilah peran panel surya menjadi lebih dari sekadar panel; mereka menjadi pionir peralihan menuju energi yang lebih berkelanjutan.

ESDM dan Kampus, Duo Dinamis Penuh Energi

Melalui kolaborasi ini, Kementerian ESDM sebenarnya tak hanya membantu menghemat biaya listrik [kampus](#). Lebih dari itu, ESDM membuka ruang bagi [kampus](#) untuk menjadi laboratorium hidup, tempat riset-riset energi baru terbarukan tumbuh subur. Bayangkan, para mahasiswa jurusan teknik energi bisa belajar dan mengembangkan teknologi solar cell langsung dari instalasi nyata di [kampus](#) mereka sendiri! Panel-panel ini bisa jadi saksi bisu eksperimen, uji coba efisiensi, hingga model penerapan energi yang bisa diadopsi di level rumah tangga atau industri.

Bagi [kampus](#), solar cell ini bisa menjadi investasi jangka panjang. Memang, biaya awal pemasangan panel surya ini cukup signifikan, tapi dampak penghematan listrik dalam jangka panjang akan terasa. Bayangkan, anggaran yang biasanya dialokasikan untuk tagihan listrik bisa dialihkan untuk kegiatan penelitian atau fasilitas pendidikan lainnya. Dengan begitu, [kampus](#) bisa terus maju dengan biaya lebih efisien, sekaligus berperan aktif dalam mempromosikan keberlanjutan lingkungan.

Peran Kementerian ESDM yang Lebih dari Sekadar Regulasi

Lalu, apa yang bisa dilakukan Kementerian ESDM? Nah, ini bagian yang tak kalah menarik! ESDM dapat memberikan insentif atau dukungan finansial untuk pengadaan dan pemasangan panel-panel surya tersebut. ESDM juga bisa mendorong regulasi yang "memaksa" perguruan tinggi untuk mengalokasikan sebagian kebutuhannya dari energi terbarukan. Bahkan, mungkin ada subsidi yang bisa dimanfaatkan [kampus](#) untuk memulai langkah ini. Dengan dorongan dari ESDM, kampus akan terdorong untuk lebih serius dalam melibatkan teknologi hijau di lingkungan mereka.

Tidak hanya itu, ESDM juga bisa berperan sebagai "sponsor" penelitian dengan menyediakan dana hibah untuk proyek energi terbarukan di [kampus](#). Jadi, bukan hanya panel surya di atap yang mengubah energi, tapi juga semangat riset mahasiswa yang terpacu untuk menemukan solusi energi masa depan. Bayangkan, di masa depan nanti, kita bisa punya "Generasi ESDM"—para

ilmuwan muda yang sudah terlatih sejak dini di kampusnya dalam teknologi energi terbarukan. Semua ini adalah investasi besar yang bisa membawa Indonesia selangkah lebih dekat ke era energi bersih.

Cahaya untuk Masa Depan

Pada akhirnya, cahaya dari panel-panel surya ini bukan sekadar sinar yang menerangi kampus, tetapi juga simbol harapan bagi masa depan energi di [Indonesia](#). Kolaborasi antara Kementerian ESDM dan perguruan tinggi bukan sekadar proyek pemasangan alat, melainkan langkah strategis untuk membangun kesadaran dan keterlibatan generasi muda dalam transisi energi.

Mari kita sambut masa depan di mana [kampus](#) bukan hanya mencetak sarjana, tetapi juga pencetus perubahan dalam dunia energi. Dengan panel surya di atap kampus, kita tidak hanya melihat cahaya matahari, tetapi juga melihat cemerlangnya potensi negeri ini dalam membangun masa depan energi yang berkelanjutan. ESDM, perguruan tinggi, dan generasi muda—ketiganya berpadu dalam sinergi energi yang tak terbendung, demi [Indonesia](#) yang lebih hijau dan lebih cerdas!

Jakarta, 01 November 2024

Hendri Kampai

Ketua Umum Jurnalis Nasional [Indonesia](#)/JNI/Akademisi